

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

The Role of Self-Management on Achievement Motivation in Basketball Athlete Students

(Peran Manajemen Diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Atlet Basket)

Siti Zahrotul Ain^{1*}, Evi Febriani², Maharsi Anindyajati³, Hellya Agutina⁴

^{1,2,3,4}Universitas Esa Unggul, Indonesia

*Correspondence: sitizahrotula@student.esaunggul.ac.id

Keyword:

Manajemen Diri
Motivasi Berprestasi
Mahasiswa Atlet Basket

Abstract

College basketball student-athletes are required to balance dual roles: meeting academic demands while adhering to routine training and competition schedules. Self-management skills are therefore considered crucial for maintaining motivation to achieve success in both academic and athletic domains. This study aimed to examine the role of self-management in the achievement motivation of basketball student-athletes. A non-experimental quantitative approach was employed, using a correlational design with simple regression and the bootstrapping method. Convenience sampling was used, with sample size determined via the Lemeshow formula, resulting in 99 student-athletes; data were collected through an online questionnaire. The self-management scale yielded a reliability coefficient (α) of 0.966 with 12 valid items, while the achievement motivation scale yielded an α of 0.892 with 21 valid items. Normality tests indicated the data were not normally distributed; hypothesis testing was therefore conducted using simple linear regression with the bootstrapping method. Results showed a significance value of 0.835 ($p > 0.05$), a regression coefficient (B) of 0.048, and a 95% confidence interval ranging from -0.435 to 0.483, leading to rejection of the research hypothesis. These findings indicate that self-management does not play a significant role in the achievement motivation of basketball student-athletes, suggesting that other factors, such as coach support, team climate, and competitive experience, may play a more substantial role in shaping their achievement motivation.

Pendahuluan

Pendidikan tinggi menuntut mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan potensi diri secara maksimal, di tengah berbagai tuntutan seperti tugas, ujian, dan kegiatan organisasi. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung tekun, berorientasi pada tujuan jangka panjang, dan mampu bertahan menghadapi hambatan, sedangkan individu dengan motivasi berprestasi rendah lebih mudah menyerah (Anurda & Nastiti, 2024; Damanik, 2020; Schunk & DiBenedetto, 2020).

Mahasiswa atlet basket menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa dan atlet secara bersamaan (Pribadi et al., 2025). Hasil wawancara awal terhadap seorang mahasiswa atlet basket Universitas Esa Unggul menunjukkan bahwa benturan jadwal kuliah dan latihan, kelelahan fisik, serta keterlambatan tugas menjadi kendala utama yang berpotensi menurunkan

motivasi berprestasi akademiknya. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik cabang olahraga basket yang menuntut intensitas latihan tinggi secara konsisten (Petway et al., 2020), serta tuntutan ganda yang lebih berat dibandingkan mahasiswa non-atlet (Putra & Kurniawan, 2023; Ramdan, 2026).

Kemampuan manajemen diri, yaitu kemampuan merencanakan, memantau, dan mengevaluasi perilaku untuk mencapai tujuan (Azzumar, 2025; Buniamin, 2021), diduga penting bagi mahasiswa atlet basket dalam mengelola waktu, hubungan antar manusia, dan perspektif diri agar tuntutan akademik dan olahraga dapat dijalankan secara seimbang (Cahyaningsih, 2016; Christiana et al., 2026). Motivasi berprestasi sendiri merupakan dorongan untuk mencapai keberhasilan berdasarkan standar tertentu, dan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan kaitan antara manajemen diri dengan pencapaian akademik (Dewi & Rahman, 2024; Zulaikhah et al., 2025).

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji peran manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa atlet basket masih relatif terbatas, karena penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada variabel efikasi diri, resiliensi, kontrol diri, dan penyesuaian diri, atau pada populasi atlet maupun mahasiswa secara umum (Ahmad, 2023; Nufus, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa atlet basket, dengan rumusan masalah: apakah terdapat peran manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa atlet basket?



Gambar 1
Kerangka Berpikir

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif noneksperimental dengan desain korelasional (Sugiyono, 2022) untuk mengetahui peran manajemen diri (variabel X) terhadap motivasi berprestasi (variabel Y) pada mahasiswa atlet basket, tanpa memberikan perlakuan khusus kepada subjek penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa atlet basket yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi, yang jumlahnya belum diketahui secara pasti, sehingga ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Lemeshow ($z = 1,96$; $P = 0,5$; $d = 0,10$) dan diperoleh sampel minimal 97 responden; penelitian ini melibatkan 99 mahasiswa atlet basket dari berbagai perguruan tinggi di wilayah Jabodetabek. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling jenis convenience sampling, dengan kriteria: aktif sebagai atlet basket, mengikuti latihan rutin minimal dua kali per minggu, pernah mengikuti kompetisi dalam satu tahun terakhir, berusia 18–25 tahun, dan bersedia menjadi responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring berskala Likert lima poin (SS, S, N, TS, STS) yang disebarikan melalui Google Form dan media sosial. Skala manajemen diri diadaptasi dari instrumen (Yudoningtyas & Prasetyaningrum, 2023) berdasarkan teori (Maxwell, 2019) yang mencakup aspek pengelolaan waktu, hubungan antar manusia, dan perspektif diri, sedangkan skala motivasi berprestasi disusun berdasarkan aspek-aspek McClelland (Leuhery & Nahumury, 2023) yang meliputi tanggung jawab, keberanian mengambil risiko, kreativitas dan inovasi, kepekaan terhadap umpan balik, kecepatan penyelesaian tugas, dan keinginan menjadi yang terbaik. Uji validitas menggunakan korelasi item-total ($r \geq 0,20$) dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha ($\alpha \geq 0,70$) (Hair et al., 2021), sedangkan uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov serta uji korelasi Spearman, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana melalui metode bootstrap (Ghozali, 2018) mengingat data tidak berdistribusi normal.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini melibatkan 99 mahasiswa atlet basket, dengan gambaran umum responden, hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur, statistik deskriptif, kategorisasi variabel, uji normalitas, uji korelasi, dan uji regresi bootstrap disajikan secara berurutan pada tabel-tabel berikut.

Skor jawaban skala Likert diberikan sesuai sifat pernyataan favorable dan unfavorable seperti pada tabel berikut.

Tabel 1
Skor Model Likert

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Sumber: Data diolah (2026)

Blue print skala manajemen diri sebelum uji coba terdiri atas 36 aitem yang mengukur tiga aspek, dengan sejumlah aitem gugur (ditandai *) berdasarkan hasil uji coba.

Tabel 2
Blue Print Manajemen Diri Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Jumlah
1	Pengelolaan Waktu	1, 2, 13, 14, 25, 26*	7*, 8*, 19*, 20*, 31*, 32*	12
2	Hubungan Antar Manusia	3*, 4, 15*, 16*, 27, 28	9*, 10, 21*, 22*, 33*, 34*	12
3	Perspektif Diri	5, 6*, 17, 18*, 29, 30*	11*, 12*, 23*, 24*, 35*, 36*	12
Total				36

*Aitem Gugur

Setelah uji coba, skala manajemen diri dinyatakan valid dengan 12 aitem sebagai berikut.

Tabel 3
Blue Print Manajemen Diri Setelah Uji Coba

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Pengelolaan Waktu	1, 2, 13(6), 14(7), 25(9)	-	5
2	Hubungan Antar Manusia	4(3), 27(10), 28(11)	10(5)	4
3	Perspektif Diri	5(4), 17(8), 29(12)	-	3
Total				12

Sumber: Data diolah (2026)

Blue print skala motivasi berprestasi sebelum uji coba terdiri atas 22 aitem yang mengukur enam aspek.

Tabel 4
Blue Print Motivasi Berprestasi Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Memiliki tanggung jawab	Bertanggung jawab dan tepat waktu	7	12, 19	3
2	Berani mengambil resiko	Berani mengambil keputusan dan menyelesaikan tugas meskipun sulit	4, 16	14, 21	4
3	Kreatif dan Inovatif	Menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin	2, 18	6, 9	4
4	Mendengarkan umpan balik	Menerima kritik dan saran sebagai evaluasi	1, 17	13, 20	4
5	Waktu penyelesaian tugas	Menyelesaikan tugas dengan efektif	10	5, 8*	3
6	Keinginan menjadi yang terbaik	Keinginan untuk lebih baik dari yang lain	3, 11	15, 22	4
Total item			10	12	22

*Aitem Gugur

Setelah uji coba, skala motivasi berprestasi dinyatakan valid dengan 21 aitem sebagai berikut.

Tabel 5
Blue Print Motivasi Berprestasi Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Memiliki tanggung jawab	Bertanggung jawab dan tepat waktu	7	12(11), 19(18)	3

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
2	Berani mengambil resiko	Berani mengambil keputusan dan menyelesaikan tugas meskipun sulit	4, 16(15)	14(13), 21(20)	4
3	Kreatif dan Inovatif	Menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin	2, 18(17)	6, 9(8)	4
4	Mendengarkan umpan balik	Menerima kritik dan saran sebagai evaluasi	1, 17(16)	13(12), 20(19)	4
5	Waktu penyelesaian tugas	Menyelesaikan tugas dengan efektif	10(9)	5	2
6	Keinginan menjadi yang terbaik	Keinginan untuk lebih baik dari yang lain	3, 11(10)	15(14), 22(21)	4
Total item			10	12	21

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan.

Tabel 6
Gambaran Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	40	40,4%
Perempuan	59	59,6%
Total	99	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 21 tahun.

Tabel 7
Gambaran Frekuensi Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
18 Tahun	4	4,0%
19 Tahun	16	16,2%
20 Tahun	15	15,2%
21 Tahun	27	27,3%
22 Tahun	21	21,2%
23 Tahun	9	9,1%
24 Tahun	5	5,1%
25 Tahun	2	2,0%
Total	99	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan asal perguruan tinggi, responden tersebar di berbagai kampus di wilayah Jabodetabek.

Tabel 8
Gambaran Frekuensi Perguruan Tinggi Responden

Asal Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase
Universitas Trisakti	8	8,1%
Telkom University	1	1,0%
Universitas Bina Nusantara	13	13,1%
Universitas Budi Luhur	7	7,1%
Universitas Mercu Buana	7	7,1%
Universitas Tarumanegara	4	4,0%
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	4	4,0%
Universitas Negeri	23	23,2%
Universitas Pembangunan Nasional Veteran	5	5,1%
Perbanas Institute	2	2,0%

Asal Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase
Universitas Atmajaya	5	5,1%
Universitas Esa Unggul	20	20,2%
Total	99	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan lama menjadi atlet basket, mayoritas responden telah menjalani peran sebagai atlet selama 4 tahun.

Tabel 9
Gambaran Frekuensi Lama Periode Menjadi Atlet Basket

Lama Menjadi Atlet Basket	Frekuensi	Persentase
8 Tahun	9	9,1%
12 Tahun	1	1,0%
4 Tahun	21	21,2%
9 Tahun	4	4,0%
7 Tahun	9	9,1%
10 Tahun	8	8,1%
11 Tahun	1	1,0%
2 Tahun	16	16,2%
5 Tahun	10	10,1%
3 Tahun	15	15,2%
6 Tahun	5	5,1%
Total	99	100%

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan gambaran skor variabel penelitian.

Tabel 10
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Berprestasi (Y)	99	54	51	105	65,82	8,695
Manajemen Diri (X)	99	24	36	60	52,28	4,664

Sumber: Data diolah (2026)

Kategorisasi variabel manajemen diri dibagi menjadi kategori tinggi dan rendah berdasarkan nilai mean.

Tabel 11
Kategorisasi Variabel Manajemen Diri

Standar Kategorisasi	Skor	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
$X \geq \mu$	$X \geq 52,28$	Tinggi	66	66,7%
$X < \mu$	$X < 52,28$	Rendah	33	33,3%

Sumber: Data diolah (2026)

Kategorisasi variabel motivasi berprestasi dibagi menjadi kategori tinggi dan rendah berdasarkan nilai mean.

Tabel 12
Kategorisasi Variabel Motivasi Berprestasi

Standar Kategorisasi	Skor	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
$X \geq \mu$	$X \geq 65,82$	Tinggi	31	31,3%
$X < \mu$	$X < 65,82$	Rendah	68	68,7%

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$).

Tabel 13
Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Keterangan	Unstandardized Residual
N	99
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil uji regresi linear sederhana dengan metode bootstrap menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,835 ($p > 0,05$), sehingga H_0 diterima.

Tabel 14
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (Bootstrap)

Model	B	Bias	Std. Error	Sig.	Lower (95% CI)	Upper (95% CI)
(Constant)	63,416	,596	11,988	<,001	40,990	89,394
Total X (Manajemen Diri)	,048	-,011	,228	,835	-,435	,483

Sumber: Data diolah (2026)

Pada putaran pertama uji reliabilitas skala manajemen diri (36 aitem), diperoleh nilai Cronbach's Alpha negatif sehingga dilakukan eliminasi aitem bermasalah.

Tabel 15
Uji Validitas dan Reliabilitas Manajemen Diri – Putaran Pertama (Cronbach's Alpha = -0,372; N Item = 36)

Aitem	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MD1	100.02	29.474	.421	-.639
MD2	100.12	28.860	.542	-.683
MD3	98.32	40.372	-.375	-.184
MD4	99.85	30.128	.408	-.609
MD5	100.15	29.628	.530	-.645
MD6	98.61	36.694	-.145	-.305
MD7	99.20	34.661	-.026	-.376
MD8	99.71	33.962	.109	-.432
MD9	97.78	43.626	-.590	-.098
MD10	100.10	28.940	.523	-.677
MD11	99.27	34.651	-.032	-.372
MD12	98.83	38.345	-.247	-.243
MD13	99.71	31.512	.306	-.540
MD14	99.76	29.639	.397	-.628
MD15	98.80	37.461	-.196	-.290
MD16	98.68	37.972	-.225	-.253
MD17	100.10	28.040	.461	-.711
MD18	98.17	40.095	-.385	-.202
MD19	99.88	31.360	.262	-.539
MD20	99.68	32.172	.153	-.489
MD21	97.80	45.461	-.701	-.053
MD22	98.07	43.270	-.623	-.115
MD23	98.05	41.698	-.500	-.156
MD24	99.34	35.080	-.036	-.367
MD25	99.95	27.948	.510	-.724
MD26	98.78	37.976	-.227	-.261
MD27	99.98	28.324	.537	-.709
MD28	99.85	28.628	.454	-.682
MD29	99.90	28.340	.501	-.703
MD30	99.37	33.488	.101	-.441
MD31	98.93	37.670	-.208	-.269

Aitem	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MD32	98.05	43.748	-.576	-.092
MD33	97.76	44.939	-.685	-.067
MD34	99.66	33.830	.045	-.417
MD35	98.07	43.470	-.595	-.105
MD36	98.00	43.250	-.535	-.102

Sumber: Data diolah (2026)

Pada putaran kedua, setelah eliminasi aitem bermasalah, reliabilitas meningkat menjadi 0,966 dengan 12 aitem.

Tabel 16

Uji Validitas dan Reliabilitas Manajemen Diri – Putaran Kedua (Cronbach's Alpha = 0,966; N Item = 12)

Aitem	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MD1	22.00	112.650	.814	.963
MD2	22.10	113.990	.838	.963
MD4	21.83	114.895	.777	.964
MD5	22.12	115.560	.845	.963
MD10	22.07	113.120	.866	.962
MD13	21.68	116.022	.763	.964
MD14	21.73	112.351	.813	.963
MD17	22.07	112.320	.722	.966
MD25	21.93	111.020	.825	.963
MD27	21.95	110.798	.915	.960
MD28	21.83	110.445	.853	.962
MD29	21.88	110.360	.888	.961

Sumber: Data diolah (2026)

Pada putaran ketiga (13 aitem, termasuk MD19), reliabilitas sebesar 0,950, namun aitem MD19 memiliki korelasi item-total rendah (0,017).

Tabel 17

Uji Validitas dan Reliabilitas Manajemen Diri – Putaran Ketiga (Cronbach's Alpha = 0,950; N Item = 13)

Aitem	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MD1	24.07	114.370	.810	.945
MD2	24.17	115.795	.831	.944
MD4	23.90	116.490	.780	.946
MD5	24.20	117.511	.830	.945
MD10	24.15	114.878	.861	.943
MD13	23.76	117.989	.748	.947
MD14	23.80	114.061	.810	.945
MD17	24.15	114.078	.717	.948
MD25	24.00	112.700	.823	.944
MD27	24.02	112.524	.910	.942
MD28	23.90	111.990	.856	.943
MD29	23.95	112.048	.885	.942
MD19	23.93	133.820	.017	.966

Sumber: Data diolah (2026)

Pada putaran keempat/final, 12 aitem dinyatakan valid dan reliabel ($\alpha = 0,966$), konsisten dengan putaran kedua.

Tabel 18
Uji Validitas dan Reliabilitas Manajemen Diri – Putaran Keempat/Final (Cronbach's Alpha = 0,966; N Item = 12)

Aitem	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MD1	22.00	112.650	.814	.963
MD2	22.10	113.990	.838	.963
MD4	21.83	114.895	.777	.964
MD5	22.12	115.560	.845	.963
MD10	22.07	113.120	.866	.962
MD13	21.68	116.022	.763	.964
MD14	21.73	112.351	.813	.963
MD17	22.07	112.320	.722	.966
MD25	21.93	111.020	.825	.963
MD27	21.95	110.798	.915	.960
MD28	21.83	110.445	.853	.962
MD29	21.88	110.360	.888	.961

Sumber: Data diolah (2026)

Pada putaran pertama uji reliabilitas skala motivasi berprestasi (22 aitem), diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,864.

Tabel 19
Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Berprestasi – Putaran Pertama (Cronbach's Alpha = 0,864; N Item = 22)

Aitem	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	47.24	150.739	.558	.854
MB2	46.66	153.030	.466	.857
MB3	47.02	148.724	.631	.852
MB4	47.20	151.161	.577	.854
MB5	46.80	157.311	.299	.863
MB6	46.54	156.055	.414	.859
MB7	47.07	149.270	.610	.852
MB8	44.85	187.378	-.692	.892
MB9	46.54	152.155	.439	.859
MB10	46.88	153.060	.499	.856
MB11	47.12	150.860	.529	.855
MB12	47.22	149.076	.587	.853
MB13	46.51	156.406	.343	.862
MB14	46.73	154.051	.466	.858
MB15	46.78	147.326	.636	.851
MB16	47.00	149.850	.558	.854
MB17	47.24	150.889	.608	.853
MB18	47.00	156.150	.362	.861
MB19	46.41	158.549	.257	.865
MB20	47.07	150.870	.621	.853
MB21	47.24	146.839	.606	.852
MB22	46.88	154.610	.400	.860

Sumber: Data diolah (2026)

Pada putaran kedua/final, setelah eliminasi aitem nomor 8, reliabilitas meningkat menjadi 0,892 dengan 21 aitem valid.

Tabel 20

Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Berprestasi – Putaran Kedua/Final (Cronbach's Alpha = 0,892; N Item = 21)

Aitem	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	43.05	168.298	.598	.884
MB2	42.46	170.855	.501	.887
MB3	42.83	166.145	.671	.882
MB4	43.00	168.600	.624	.884
MB5	42.61	177.094	.277	.894
MB6	42.34	175.980	.379	.890
MB7	42.88	166.710	.651	.883
MB9	42.34	171.880	.410	.890
MB10	42.68	171.022	.530	.886
MB11	42.93	168.270	.572	.885
MB12	43.02	168.524	.558	.886
MB13	42.32	175.972	.325	.892
MB14	42.54	173.255	.454	.888
MB15	42.59	166.649	.608	.884
MB16	42.80	167.261	.600	.884
MB17	43.05	168.648	.644	.884
MB18	42.80	173.961	.403	.890
MB19	42.22	178.576	.230	.895
MB20	42.88	170.060	.601	.885
MB21	43.05	166.048	.582	.885
MB22	42.68	174.572	.366	.891

Sumber: Data diolah (2026)

Uji korelasi Spearman menunjukkan hubungan yang signifikan namun lemah antara manajemen diri dan motivasi berprestasi ($r_s = 0,317$; $p = 0,001$).

Tabel 21
Correlations – Uji Normalitas & Hubungan Spearman (Lampiran E)

	TotalMD	TotalMB
TotalMD – Correlation Coefficient	1.000	.317**
TotalMD – Sig. (2-tailed)	-	.001
TotalMD – N	99	99
TotalMB – Correlation Coefficient	.317**	1.000
TotalMB – Sig. (2-tailed)	.001	-
TotalMB – N	99	99

***Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Hasil bootstrap untuk koefisien regresi (1000 sampel bootstrap) menegaskan bahwa peran manajemen diri terhadap motivasi berprestasi tidak signifikan.

Tabel 22
Bootstrap for Coefficients (Lampiran F)

Model	B	Bias	Std. Error	Sig. (2-tailed)	Lower (95% CI)	Upper (95% CI)
(Constant)	63.416	.596	11.988	<.001	40.990	89.394

Model	B	Bias	Std. Error	Sig. (2-tailed)	Lower (95% CI)	Upper (95% CI)
TOTALX	.048	-.011	.228	.835	-.435	.483

Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples.

Pembahasan

Hasil uji regresi linear sederhana dengan metode bootstrap menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,835 ($p > 0,05$) dengan koefisien regresi (B) sebesar 0,048 dan interval kepercayaan 95% antara -0,435 sampai 0,483, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, manajemen diri tidak memiliki peran yang signifikan terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa atlet basket.

Temuan ini berbeda dari sejumlah penelitian terdahulu yang menemukan hubungan antara manajemen diri dengan motivasi maupun pencapaian akademik mahasiswa non-atlet (Amir, 2016; Setiani & Miranti, 2021). Perbedaan ini diduga terjadi karena motivasi berprestasi mahasiswa atlet basket tidak hanya dibentuk oleh kemampuan mengatur waktu belajar, tetapi juga oleh faktor-faktor yang lebih dekat dengan konteks olahraga, seperti dukungan pelatih, suasana motivasi tim, dan pengalaman bertanding (Adam, 2023). Beban ganda latihan, pertandingan, dan kuliah secara bersamaan diduga membuat kemampuan manajemen diri mahasiswa atlet lebih banyak terpakai untuk sekadar bertahan menghadapi tuntutan tersebut, bukan untuk mendorong pencapaian yang lebih tinggi.

Secara deskriptif, rata-rata skor motivasi berprestasi (65,82 dari rentang 51–105) dan manajemen diri (52,28 dari rentang 36–60) pada penelitian ini tergolong cukup rendah, namun rendahnya kedua skor tersebut tidak diikuti oleh keterkaitan yang signifikan di antara keduanya, mengindikasikan bahwa manajemen diri dan motivasi berprestasi pada mahasiswa atlet basket berkembang secara relatif independen satu sama lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dengan metode bootstrap ($p = 0,835 > 0,05$), H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat peran yang signifikan antara manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa atlet basket. Manajemen diri bukan merupakan faktor prediktor utama motivasi berprestasi pada mahasiswa atlet basket; motivasi berprestasi mereka diduga lebih banyak dibentuk oleh faktor-faktor yang berkaitan langsung dengan konteks olahraga, seperti dukungan pelatih, suasana motivasi tim, dan pengalaman bertanding. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji variabel lain seperti efikasi diri bertanding, kepercayaan diri, dukungan pelatih, suasana motivasi tim, maupun resiliensi, serta melakukan uji coba alat ukur pada sampel yang lebih besar dan representatif. Bagi mahasiswa atlet basket, disarankan untuk menerapkan strategi pengelolaan diri secara lebih konsisten, sementara universitas dan UKM olahraga diharapkan dapat mendukung koordinasi jadwal latihan, pertandingan, dan perkuliahan.

Daftar Pustaka

- Adam, S. (2023). Hubungan Efikasi Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Atlet Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 1141–1154. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10394020>
- Ahmad, H. A. (2023). Goal Orientation, Ketangguhan Mental, Dan Prestasi Akademik Student Athlete. *Psychological Journal: Science and Practice*, 3(1), 132–138. <https://doi.org/10.22219/pjps.v3i1.24187>
- Amir, H. (2016). Korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(4), 336–342.
- Anurda, B. N., & Nastiti, D. (2024). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Flow Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2023 Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *R2J*, 6(5). <https://doi.org/10.38035/r2j.v6i5>
- Azzumar, M. Z. (2025). *Peran Self Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Anggota DEMA & SEMA Fakultas Psikologi 2024*.
- Buniamin, M. I. (2021). *Manajemen Diri Pada Mahasiswa Berprestasi Yang Bekerja: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Cahyaningsih, N. (2016). *Perbedaan Manajemen Diri Akademik pada Mahasiswa Atlet dan Mahasiswa Non-Athlet Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Christiana, E., Ariani, M., & Kartikasari, C. Y. (2026). Manajemen Waktu Dan Peran Ganda Pada Student Athlete Dalam Meningkatkan Daya Saing Karier. *Jurnal Ekuilnomi*, 8(2), 508–522. <https://doi.org/10.36985/qf451149>
- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51–55.
- Dewi, D. A., & Rahman, N. N. (2024). Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri dan Kemandirian Belajar. *Jurnal Diversita*, 10(2), 260–270. <https://doi.org/10.31289/diversita.v10i2.13038>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2021). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Leuhery, F., & Nahumury, H. (2023). *Meningkatkan Kinerja Dosen Melalui Remunerasi dan Motivasi Berprestasi*. Deepublish.
- Maxwell, J. C. (2019). *Developing the Leader Within You 2.0*. HarperCollins Leadership.
- Nufus, H. (2022). *Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi mahasiswa sarjana keperawatan di Universitas Abulyatama*. Universitas Abulyatama.
- Petway, A. J., Freitas, T. T., Calleja-González, J., Leal, D. M., & Alcaraz, P. E. (2020). Training load and match-play demands in basketball based on competition level: A systematic review. *PLoS ONE*, 15(3). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0229212>
- Pribadi, A. J. F., Nuryadi, N., & Gumilar, A. (2025). Analisis Motivasi, Disiplin Diri, Kebiasaan Belajar Atlet Mahasiswa Pelatda PON Jawa Barat 2024. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 8(2), 432–440. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v8i2.13110>
- Putra, B. D. M., & Kurniawan, A. (2023). Life Stress Sebagai Prediktor Performance Satisfaction Pada Atlet Liga Mahasiswa. *Berajah Journal*, 3(1), 239–248. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.221>
- Ramdan, M. (2026). Campus League jadi panggung adu kekuatan basket kampus. *ANTARAKALBAR*. <https://kalbar.antarane.ws.com/berita/701172/campus-league--jadi-panggung-adu-kekuatan-basket-kampus>
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832>
- Setiani, S., & Miranti, T. (2021). Dampak manajemen diri terhadap prestasi belajar dengan motivasi diri sebagai variabel intervening. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 290–299.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Yudoningtyas, A., & Prasetyaningrum, J. (2023). *Hubungan Self Management dan Self Compassion dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Swasta*. 32(3), 167–186.
- Zulaikhah, M. K., Mustofa, R. F., & Agustian, D. (2025). Hubungan Self-Management dan Self-Efficacy dengan Hasil Belajar Biologi di Kelas XI MIPA. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 15(1), 1–8. <https://doi.org/10.17977/um052v15i1p1-8>